

NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL *MOGA BUNDA DISAYANG ALLAH* KARYA TERE-LIYE DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA

Oleh: Heni Purwatiningsih
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
henny_purwatiningsih@yahoo.co.id

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere-Liye, (2) nilai pendidikan dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere-Liye, dan (3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas XI SMA. Sumber data penelitian ini adalah novel *Moga Bunda disayang Allah* karya Tere-Liye. Objek penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan novel *Moga Bunda disayang Allah* karya Tere-Liye dan rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XI SMA. Fokus penelitian ini adalah nilai pendidikan yang meliputi nilai agama, nilai moral, dan nilai sosial novel *Moga Bunda disayang Allah* karya Tere-Liye dan rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XI SMA. Pengumpulan data menggunakan teknik catat dan observasi. Instrumen penelitian ini adalah penulis sebagai peneliti, kartu pencatat data, dan alat tulis. Analisis data menggunakan metode analisis isi. Penyajian hasil analisis menggunakan teknik penyajian informal. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa (1) unsur intrinsik meliputi (a) tema: perjuangan hidup; (b) alur: alur maju; (c) latar tempat: kamar Bunda, laut, ruang keluarga, Pulau Mikronesia, dan Pelabuhan, latar waktu: pagi, siang, sore, dan malam hari, latar sosial: keluarga kaya atau kalangan atas; (d) tokoh utama: Melati, tokoh tambahan: Bunda, Karang, Tuan Hk, Kinasih, Salamah, Ibu-ibu Gendut, suster Tya, dokter Ryan, dan Mang Jeje; (e) sudut pandang: orang ketiga serba tahu; dan (f) amanat: tetap berusaha dan berdoa karena sesungguhnya Allah tidak akan memberikan cobaan diluar batas kemampuan hamba-Nya; (2) nilai pendidikan dalam novel ini ada tiga, yaitu; (a) nilai pendidikan agama meliputi: beribadah, berdoa, dan bersyukur; (b) nilai pendidikan moral meliputi: tidak putus asa, percaya diri, sabar, berpikir logis, pengendalian diri, dan prasangka baik; (c) nilai pendidikan sosial meliputi: kasih sayang, penghargaan, kesetiaan, dan memberi semangat; (3) Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *MBDA* karya Tere-Liye di kelas XI SMA standar kompetensinya membaca. Kompetensi dasar: 7.2 Menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel Indonesia/terjemahan. Metode yang digunakan adalah pembelajaran kooperatif *jigsaw*.

Kata kunci : nilai pendidikan, novel *Moga Bunda Disayang Allah*, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil kreatif dari imajinasi yang merepresentasi dari kehidupan nyata. Sebagai karya imajinasi, karya sastra menawarkan berbagai permasalahan hidup dan kehidupan manusia, manusia dan kemanusiaan. Sebuah karya sastra yang dihadirkan oleh pengarang kepada pembaca, tentu perlu adanya penafsiran dan pemahaman terhadap unsur-unsur yang membangun sebuah karya sastra tersebut agar dapat mengerti dan paham.

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel adalah karya fiksi yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya. Unsur-unsur tersebut sengaja dipadukan pengarang dan dibuat mirip dengan dunia yang nyata lengkap dengan peristiwa-peristiwa di dalamnya, sehingga nampak seperti sungguh ada dan terjadi. Unsur inilah yang menyebabkan karya sastra (novel) hadir. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Keterpaduan berbagai unsur intrinsik inilah yang membuat sebuah novel berwujud. Novel sebagai salah satu bentuk karya sastra diharapkan memunculkan nilai-nilai positif bagi penikmatnya, sehingga mereka peka terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan mendorong untuk berperilaku yang baik. Nilai pendidikan dalam sastra adalah sifat-sifat (hal-hal) atau merupakan sesuatu yang positif yang berguna dalam kehidupan manusia dan pantas untuk dimiliki tiap manusia.

Pemilihan novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere-Liye dilatarbelakangi oleh adanya keinginan untuk memahami nilai-nilai pendidikan yang ada dalam novel ini. Novel *Moga Bunda Disayang Allah* mempunyai nilai didik positif yaitu penjelasan mengenai nilai pendidikan religius, nilai pendidikan moral dan nilai pendidikan sosial sehingga dapat dijadikan panutan atau masukan bagi pembacanya. Pembaca dapat memanfaatkan novel *Moga Bunda Disayang Allah* untuk diambil nilai pendidikannya dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, bahkan diterapkan pada pembelajaran bagi siswa.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimanakah unsur intrinsik, nilai pendidikan, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere-Liye sebagai bahan pembelajaran sastra di kelas XI SMA. Hal ini mendeskripsikan unsur intrinsik, nilai pendidikan (nilai pendidikan agama, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere-Liye di kelas XI SMA.

Teori-teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu: (1) struktur karya sastra, (2) nilai pendidikan dalam karya sastra, dan (3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di kelas XI SMA. Dalam penelitian ini, penulis membahas unsur intrinsik novel yaitu: (1) tema adalah inti persoalan yang ditampilkan dalam suatu cerita, atau sesuatu yang menjadi tujuan utama pengarang, (2) tokoh dan penokohan adalah pelaku cerita yang hadir untuk menampilkan suatu karakter tertentu, (3) alur adalah urutan waktu terjadinya suatu peristiwa, (4) latar adalah tempat terjadinya peristiwa yang sedang berlangsung, (5) sudut pandang adalah penyebutan nama atau kata ganti tokoh dalam cerita, dan (6) amanat adalah pesan yang disampaikan dari pengarang kepada penikmat karya sastra. Nilai pendidikan dalam karya sastra dibagi menjadi empat, yaitu: (1) nilai pendidikan agama adalah hal yang mutlak dalam kehidupan manusia sehingga dari pendidikan ini diharapkan dapat terbentuk manusia religius, (2) nilai pendidikan moral merupakan laku perbuatan manusia dipandang dari nilai-nilai baik dan buruk, benar dan salah, dan berdasarkan adat kebiasaan di mana individu berada, (3) nilai pendidikan sosial mengacu pada hubungan individu dengan individu yang lain dalam sebuah masyarakat, dan (4) nilai pendidikan adat/budaya terdiri atas konsepsi-konsepsi yang hidup dalam alam pikiran sebagian besar warga masyarakat, mengenai hal-hal yang harus mereka anggap sangat bernilai dalam hidup. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sastra di kelas XI SMA sesuai dengan silabus terdiri atas standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, dan waktu pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah novel *Moga Bunda disayang Allah* karya Tere-Liye. Objek penelitian ini

adalah nilai-nilai pendidikan novel *Moga Bunda disayang Allah* karya Tere-Liye dan rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XI SMA. Fokus penelitian ini adalah nilai pendidikan yang meliputi nilai agama, nilai moral, dan nilai sosial novel *Moga Bunda disayang Allah* karya Tere-Liye dan rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XI SMA. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik catat dan observasi. Instrumen penelitian ini adalah penulis sebagai peneliti, kartu pencatat data, dan alat tulis. Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi. Penyajian hasil analisis menggunakan teknik penyajian informal.

HASIL DAN PEMBAHASAN DATA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere-Liye meliputi enam unsur, yaitu (1) tema: perjuangan hidup seorang gadis kecil bernama Melati menjalani hidup dengan keterbatasan fisiknya; (2) tokoh dalam novel ini dibagi menjadi dua, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utamanya adalah Melati dan tokoh tambahannya adalah Bunda, Karang, Kinasih, Salamah, Ibu-ibu Gendut, suster Tya, dokter Ryan, dan Mang Jeje; (3) alur yang digunakan dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* adalah alur maju (progresif); (4) latar dalam novel ini terdiri dari: (a) latar tempat: di kamar Bunda, di laut, di ruang keluarga, di Pulau Mikronesia, di Pelabuhan; (b) latar waktu: pagi, siang, sore, dan malam hari; (c) Latar sosial: keluarga kaya atau kalangan atas; (5) sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang orang ketiga serba tahu; (6) amanat yang ada dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* adalah selalu sabar dan tabah bila menghadapi berbagai masalah, tetap bersyukur atas karunia-Nya, dan tetap berusaha dan berdoa karena sesungguhnya Allah tidak akan memberikan cobaan diluar batas kemampuan hamba-Nya.

Nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere-Liye mencakup tiga aspek yaitu; (a) nilai pendidikan agama yang

meliputi beribadah, berdoa dan bersyukur; (b) nilai pendidikan moral yang meliputi tidak putus asa, percaya diri, sabar, berpikir logis, pengendalian diri, dan prasangka baik; (c) nilai pendidikan sosial yang meliputi kasih sayang, penghargaan, kesetiaan, dan memberi semangat.

Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere-Liye di kelas XI SMA standar kompetensinya membaca. Kompetensi dasarnya adalah 7.2 Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel Indonesia/terjemahan dengan indikator siswa mampu menganalisis unsur intrinsik dan nilai pendidikan novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere-Liye. Tujuannya siswa dapat menganalisis unsur intrinsik dan nilai pendidikan novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere-Liye. Materi pembelajarannya adalah novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere-Liye, unsur intrinsik dan nilai pendidikan. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran meliputi pendahuluan, inti (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi) dan penutup. Metode yang digunakan adalah metode pembelajaran kooperatif *jigsaw* yang terbagi dalam tiga tahapan yaitu ceramah, diskusi, dan pemberian tugas. Alokasi waktu yaitu 4x45 menit (2x pertemuan). Sumber belajar yang dipakai adalah buku pelajaran bahasa Indonesia yang diwajibkan, buku pelengkap, yaitu novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere-Liye dan buku-buku tentang sastra. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran secara tertulis dengan menggunakan tes esai.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan unsur intrinsik pada novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere-Liye saling berkaitan membentuk cerita yang padu dan mengandung nilai-nilai pendidikan yaitu (a) nilai pendidikan agama meliputi: beribadah, berdoa, dan bersyukur; (b) nilai pendidikan moral meliputi: tidak putus asa, percaya diri, sabar, berpikir logis, pengendalian diri, dan prasangka baik; (c) nilai pendidikan sosial meliputi: kasih sayang, penghargaan, kesetiaan, dan memberi semangat.

Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Moga Bunda Disayang Allah* di kelas XI SMA terdapat dalam standar kompetensi membaca, kompetensi dasarnya adalah 7.2 Menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel Indonesia/terjemahan. Peneliti menggunakan metode pembelajaran kooperatif *jigsaw*.

Hasil penelitian ini diharapkan bagi siswa dapat menjadi wawasan untuk merangsang kepekaan siswa terhadap nilai pendidikan yang dapat diambil dari sebuah karya sastra, bagi guru dapat digunakan sebagai alternatif bahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya di kelas XI SMA, dan bagi pembaca diharapkan pembaca semakin jeli dalam memilih bahan bacaan (khususnya novel) dengan memilih novel-novel yang mengandung nilai pendidikan untuk sarana pembinaan watak diri pribadi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat membantu peneliti berikutnya dalam memperkaya wawasan sastra khususnya dalam pengembangan teori kajian sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Wahyu Eko Purnomo. 2012. "Nilai-nilai Pendidikan Moral Tokoh Utama Novel *Hafalan Sholat Delisa* Karya Tere-Liye dan Skenario Pembelajarannya di SMA. Skripsi. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdikbud. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ginjar, Nurhayati. 2012. *Pengkajian Prosa Fiksi dan Praktik*. Surakarta.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, Abdul Syukur. (Ed.). 2009. *Metode Analisis Teks dan Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Setiadi, Elly.M, dkk.2006. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno.2009. *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*.Purworejo: UMP Press.
- Tere-Liye.2013. *Moga Bunda Disayang Allah*.Jakarta: Republika.
- Wahyuningsih, Tri. 2013. "Nilai Pendidikan dalam Novel *Ranah 3 Warna* karya Ahmad Fuadi Sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di Kelas XI SMA.Skripsi. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Waluyo, J. Herman. 2011. *Pengkajian dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Surakarta: UNS Press.